

## **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura**

**Adi Putra Irawan<sup>1</sup>; Neti S; Izzatul Laili**

**Universitas Yapis Papua**

[hasruddindute@gmail.com](mailto:hasruddindute@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. dan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Sumber data didapatkan dari peserta didik, kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak dan buku, hasil penelitian, dan dokumen-dokumen. Analisis datanya display, verifikasi dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa berprestasi pada pelajaran Akidah Akhlak hal ini dapat dilihat dari nilai yang didapatkan peserta didik dengan nilai 90 sampai dengan 100 atau telah mencapai ketuntasan dan memenuhi KKM. Strategi pembelajaran yang digunakan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura dengan pendekatan guru dalam pembelajaran yaitu pendekatan inquiry apresiatif dan kontekstual, sedangkan metode guru yang dipakai yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. dan media guru yang digunakan dalam pembelajaran yaitu saat online menggunakan media WhatsAap, Zoom, Youtube dan Google Drive sedangkan saat pembelajaran offline yaitu menggunakan media Buku, Leptop, Video, Film dan Proyektor LCD.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Prestasi Belajar Siswa, dan Aqidah Akhlak.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to describe the description of student achievement in the Aqidah Akhlak Subject at Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. and to describe the teacher's strategy in improving student learning achievement in the Aqidah Akhlak Subject at Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. This research is a qualitative descriptive. Data sources were obtained from students, school principals, Aqidah Akhlak teachers and books, research results, and documents. Analysis of the data display, verification and conclusion.*

*The results of this study indicate that students excel in Aqidah Akhlak lessons. This can be seen from the scores obtained by students with a score of 90 to 100 or have achieved completeness and fulfilled the KKM. The learning strategy used by Aqidah Akhlak teachers at Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura with the teacher's approach to learning is an appreciative and contextual inquiry approach, while the teacher's method used is the lecture, question and answer, and discussion method. and teacher media used in learning, namely online using WhatsAap, Zoom, Youtube and Google Drive media while offline learning uses Books, Laptops, Videos, Films and LCD Projectors.*

**Keywords:** Teacher Strategy, Student Achievement, and Aqidah Akhlak.

## A. PENDAHULUAN

Menurut Sudirdja dan Siregar yang dikutip oleh Mulyono “strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya”. Di sini, strategi mencerminkan keharusan untuk mempermudah tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Menurut Gagne yang dikutip oleh Iskandarwassid “strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan”. Artinya, bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berpikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan.<sup>2</sup> Sebagaimana Firman Allah Swt., dalam Q.S. An-Nahl/16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahnya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>3</sup>

Surat An Nahl ayat 125 merupakan ayat yang menunjukkan kewajiban berdakwah dan menjelaskan metode dakwah. Meskipun *khitab* ini ditujukan kepada Rasulullah saw, juga berlaku bagi kaum muslimin. Bahwa setiap kaum muslimin wajib berdakwah dan dalam berdakwah harus menggunakan metode dakwah sebagaimana tuntunan ayat ini.

Tiga metode dakwah pada ayat ini juga menunjukkan prioritas implementasinya. yaitu adalah *hikmah*, *mauidhah hasanah* dan *jidal*. Buya Hamka dalam *Tafsir Al Azhar* menjelaskan, *hikmah* adalah kebijaksanaan. Yaitu cara yang bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang dan hati yang bersih guna menarik hati orang kepada agama Allah.

Hikmah itu bukan sekedar kata-kata melainkan juga sikap hidup dan perbuatan. Bahkan sikap hidup dan perbuatan bisa lebih berhikmah daripada kata-kata. *Mauidhatul hasanah* adalah pengajaran yang baik, pesan-pesan yang baik sebagai nasehat. Sedangkan *jidal* adalah debat. Metode ini hanya ditempuh jika diperlukan. Ketika dakwah

---

<sup>1</sup>Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*, (Malang: Anggota IKAPI UIN-Maliki Press, 2012). h. 8.

<sup>2</sup>Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013). h. 3.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. (Jakarta: CV. Cahaya Kreativa Utama, 2020).

dibantah, disanggah atau ditantang untuk beradu argumentasi maka hendaklah perdebatan dilakukan dengan cara yang lebih baik.<sup>4</sup>

Peraturan pemerintah No. 28 tahun 1990 pasal 3 disebutkan “Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar pada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, warga negara dan umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.”

Guru sebagai salah satu komponen penting sekolah harus memiliki kemampuan profesional yang memadai agar mampu mencapai tujuan pendidikan Nasional. Guru tidak mungkin berarti apa-apa tanpa kehadiran peserta didik (siswa), karena objek utama pengembangan adalah siswa, terutama sekali kemampuan profesional, keluasan dan kedalaman wawasan yang digunakan sebagai landasan dalam mengambil keputusan. Guru harus kaya dengan inovasi kreatif dalam memilih strategi (metode) pembelajaran yang digunakan.

Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu kurangnya minat siswa untuk mengikuti mata pelajaran akidah akhlak khususnya di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. Siswa menganggap materi yang dibahas dalam mata pelajaran akidah akhlak tidak menarik bahkan cenderung membosankan. Jika siswa tidak minat untuk mengikuti mata pelajaran akidah akhlak, atau karena siswa menyepelekan mata pelajaran akidah akhlak, sehingga menyebabkan mereka tidak mempelajari materi yang diajarkan, akan mengakibatkan prestasi belajar mereka menurun.

Belum lagi penyebab turunnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak lainnya, misalnya adanya gangguan dari kegiatan-kegiatan sekolah atau adanya hari libur nasional yang menyebabkan waktu pembelajaran tersita. Begitu banyak sebab dan alasan mengapa nilai dan prestasi belajar siswa menurun pada mata pelajaran akidah akhlak, sehingga perlu untuk dikaji ulang mengenai masalah tersebut.

Guru yang mempunyai peran untuk membimbing dan mengarahkan siswanya juga mempunyai tugas untuk mempersiapkan segala sesuatunya untuk pembelajaran yang efektif dan efisien, mudah diterima oleh siswa dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.

---

<sup>4</sup>Annisa khanza fauziah, *Metode pendidikan dalam perspektif al-qur'an (kajian tafsir terhadap surat An-Nahl Ayat 125-128)*. (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Skripsi, 2017).

## B. Pembahasan

Suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan adalah pengertian dari strategi. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan”.<sup>5</sup> Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain Strategi yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Apabila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>6</sup> Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara atau rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif serta efisien. Dengan menggunakan strategi yang baik maka diharapkan akan mendapatkan hasil yang baik pula dari setiap tujuan yang telah ditentukan.

Strategi pembelajaran adalah pola umum pengaturan hubungan antara siswa dan guru, atau siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya dari awal sampai akhir sebuah pembelajaran dengan menggunakan berbagai siasat”.<sup>7</sup> Kemp Kozma dan Sanjaya menjelaskan bahwa: “Strategi pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai”.<sup>8</sup> Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Bahwasanya yang perlu diperhatikan ketika mengajar itu adalah siasatnya atau strateginya supaya penyajian pembelajaran menjadi sistematis dengan memperhatikan tahapan atau urutannya. Adapun mengenai tujuan dari strategi pembelajaran yaitu terwujudnya efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar yang di lakukan antara pendidik dan peserta didik.

### 1. Macam-Macam Strategi Guru

Dalam pembelajaran terdapat beberapa strategi yang di gunakan untuk mencapai sasaran dalam pendidikan itu sendiri. strategi merupakan sebuah cara yang dilakukan secara

---

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3.

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 5.

<sup>7</sup>Didi Supriadi and Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 127.

<sup>8</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 13.

sadar untuk mencapai tujuan tertentu, strategi juga dapat difahami sebagai tipe atau desain. Strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan menggunakan pendekatan, metode, dan media.

#### a. Pendekatan

Pendekatan dapat diartikan sebagai sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Oleh karenanya, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Pendekatan yang berpusat pada guru menggunakan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menggunakan strategi pembelajaran *discovery* dan *inkuiri*.<sup>9</sup>

Jenis-jenis pendekatan dalam pembelajaran adalah: 1) pendekatan individualisme, 2) pendekatan kelompok, 3) pendekatan campuran, 4) pendekatan edukatif.<sup>10</sup> Pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan kemudian diturunkan ke dalam strategi pembelajaran.

#### b. Metode Pembelajaran

Adapun metode yang sering digunakan oleh seorang guru dalam memberikan materi kepada siswa antara lain: a) Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti secara pasif. b) Metode Diskusi Merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. c) Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan kejadian, barang, aturan serta urutan melakukan suatu kegiatan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan materi yang akan disajikan. d) Metode Drill (latihan) Metode latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya. Maksudnya adalah adanya metode latihan ini untuk mengetahui seberapa jauhkah peserta didik memahami materi yang telah diajarkan oleh pendidik. e) Metode tanya jawab merupakan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada

---

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2009). h. 127.

<sup>10</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011). h. 153.

siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa banyak sekali metode pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh seorang pendidik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dengan menggunakan metode pembelajaran yang semakin bervariasi diharapkan dapat meningkatkan minat serta motivasi peserta didik sehingga dapat menunjang meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

### c. Media Pembelajaran

Media itu sendiri disebut sebagai perantara atau pengantar. Apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.<sup>12</sup> Menurut Azhar Arsyad pengertian Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik, untuk menangkap, memproses, menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>13</sup> Kemudian Hamdani mengemukakan bahwa: Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media secara umum merupakan segala sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>15</sup> Fungsi media pembelajaran yaitu, Memotivasi minat atau tindakan, Menyajikan informasi, dan Memberikan Instruksi. diharapkan melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak.<sup>16</sup>

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran banyak sekali fungsinya yaitu: alat bantu dalam pembelajaran agar memudahkan pemahaman peserta didik, sebagai sumber belajar yang dapat memperkaya wawasan peserta didik,

---

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 94.

<sup>12</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. 16. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3.

<sup>13</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h. 3.

<sup>14</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 243.

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 120.

<sup>16</sup>Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 19.

mempermudah guru dalam menyajikan informasi sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Media juga berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.<sup>17</sup>

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, Selain dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>18</sup>

Menurut John M. Lanon menyatakan bahwa pentingnya media dalam pengajaran antara lain: (a) Menarik minat siswa (b) Meningkatkan pengertian siswa (c) Memberikan data informasi yang kuat dan terpercaya (d) Memadatkan informasi (e) Memudahkan menafsirkan data.<sup>19</sup> Dapat disimpulkan bahwa adanya media sangat diperlukan dalam pembelajaran, dikarenakan dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga dapat menjadi indikator dalam meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

## **2. Suasana Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Baiturrahim**

Madrasah Aliyah tergolong baru di kota Jayapura hal ini dapat dilihat dari pendiriannya yaitu pada tahun 2012 atas inisiatif dan dorongan Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Mudji Taba Yusuf, S.Pd., M.Pd. untuk membuka Madrasah Aliyah Baiturrahim di lingkungan Masjid Raya. Karena melihat di kota Jayapura belum ada sekolah Aliyah khususnya di Distrik Jayapura Utara adapun Madrasah Aliyah berada di Entrop Distrik Jayapura Selatan. Hal tersebut direspon positif dan mendapat dukungan dari bapak Drs. H. Syamsuddin, M.M., Selaku Kepala kantor Kementerian Agama Kota Jayapura, maka pada tanggal 05 Agustus 2012 terbentuklah Madrasah Aliyah Baiturrahim dengan jumlah siswa tahun pertama sebanyak 3 siswa dan pada saat itu “Terdaftar” di Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Jayapura.

Sampai saat ini Madrasah Aliyah Baiturrahim telah terakreditasi dengan Akreditasi Tipe B dengan usia Madrasah Aliyah yang sudah berumur 9 tahun dan telah meluluskan 7 angkatan. Madrasah Aliyah terus berkembang mengikuti perkembangan Pendidikan di Kota

---

<sup>17</sup>Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 20.

<sup>18</sup>Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 15-16.

<sup>19</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 75.

Jayapura khususnya dan Papua umumnya dan tidak kalah bersaing dengan beberapa sekolah di Kota Jayapura. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang diraih oleh Madrasah Aliyah Baiturrahim. Sampai dengan saat ini dengan usia Madrasah Aliyah Baiturrahim yang berumur 11 tahun Madrasah Aliyah Baiturrahim telah mempunyai gedung baru sebagai gedung dalam proses Pembelajaran dengan jumlah siswa  $\pm$  80 siswa dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Baiturrahim mulai dari awal berdiri sampai dengan Tahun 2017 dijabat oleh bapak Mudji Taba Yusuf, S.Pd., M.Pd dan kemudian di ganti kepala Madrasah Baru pada tahun 2018 oleh bapak Harmoko, S.Pd.I. Demikian sejarah singkat berdirinya / lahirnya Madrasah Aliyah Baiturrahim.

Visi dari sekolah ini yaitu “Mewujudkan peserta didik yang bertaqwa, berakhlakul karimah, mandiri dan berprestasi” dengan misi 1) Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. 2). Menyiapkan tenaga Da’i dan ustadz/ustadzah yang siap mengabdikan diri pada agama, bangsa, dan negara. 3). Menciptakan proses belajar mengajar yang aktif menyenangkan dan berkualitas. 4) Mengimplementasi kurikulum yang sesuai kebutuhan peserta didik pada masyarakat. 5) Menghasilkan output/lulusan yang memiliki kopetensi dalam bidang IPTEK.

Gambaran prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura dilihat dari hasil nilai raport siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. Kriteria penilaian siswa di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui prestasi siswa di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 75.

Berdasarkan data yang telah peneliti terima berikut ini akan peneliti tampilkan hasil data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai raport pada semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022 untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang prestasi belajar siswa yang berjumlah 28 siswa kelas XI dan 26 siswa kelas XII. untuk mengetahui data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Data prestasi belajar siswa di atas nilai terendah yang di capai dari rata-rata nilai pengetahuan di kelas XI sebesar 76,00 dan nilai tertinggi sebesar 90,00, sedangkan nilai terendah yang di capai dari rata-rata nilai keterampilan di kelas XI sebesar 76,25 dan nilai tertinggi sebesar 90,00. Dan untuk kelas XII nilai terendah yang di capai dari rata-rata nilai pengetahuan sebesar 76,00 dan nilai tertinggi sebesar 90,00, sedangkan nilai terendah yang dicapai dari rata-rata nilai keterampilan sebesar 76,25 dan nilai tertinggi sebesar 90,00. Secara

umum dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa sebagian besar di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura pada mata pelajaran Aqidah Akhlak telah mencapai ketuntasan yaitu lebih dari KKM yang ditentukan di sekolah yaitu dalam kriteria baik.

### **3. Strategi Guru Dalam Pembelajaran**

Strategi guru yang dimaksudkan dalam penelitian adalah strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Baiturrahim Jayapura. Adapun strategi guru yang dimaksudkan dapat di pahami dalam pembahasan hasil penelitian berikut ini.

#### **a. Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. Peneliti dapat melihat bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru dalam merancang juga mengatur kondisi dan situasi kelas supaya proses pembelajaran tersebut terlihat nyaman juga kondusif. Adapun pendekatan yang digunakan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak guru memberikan stimulasi ucapan salam lalu menyapa peserta didik dengan senyum, guru mengajak berdialog maupun bercerita kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran tersebut.<sup>20</sup>

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah di ungkapkan oleh Ibu Rianawati, S. Pd. I. Selaku guru Aqidah Akhlak mengatakan bahwa Ketika mau belajar hal pertama yang dilakukan guru adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas, baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pembelajaran, menyapa anak dengan senyum, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa sudah siap atau belum menerima pembelajaran. ketika pandangan sudah tertuju kepada guru barulah pelajaran dimulai.<sup>21</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI yang bernama Muhammad Rifai yang mengatakan “Ibu Rianawati sebelum melakukan pembelajaran selalu memberikan salam dan menyapa kita dengan senyum, ibu juga selalu menanyakan kabar kita sebelum memasuki materi pembelajaran”.<sup>22</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XII yang bernama Amaliya Nofia yang mengatakan :

---

<sup>20</sup>Hasil Observasi, 12 Oktober 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>21</sup>Rianawati, Hasil Wawancara, 31 Oktober 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>22</sup>Rifai Muhammad, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

“Ibu Rianawati selalu memberikan salam dan senyum sebelum melakukan pembelajaran, ibu juga selalu menanyakan kabar kita dan selalu berdialog atau bercerita sebelum memasuki materi pembelajaran”.<sup>23</sup>

Peneliti juga mengamati saat pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura pendekatan yang digunakan guru pendekatan kontekstual yaitu konsep belajar yang membantu guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga maupun masyarakat.<sup>24</sup> Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah di ungkapkan oleh Ibu Rianawati, S. Pd. I. Selaku guru Aqidah Akhlak Menyatakan “Saat Materi Pembelajaran Saya Selalu memberikan contoh-contoh yang nyata dalam kehidupan siswa agar siswa mudah paham dan bisa mempraktikkan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya siswa harus memiliki sifat jujur dan bertanggung jawab dengan senantiasa kita jujur dan bertanggung jawab orang akan senang terhadap kita sebaliknya kalo kita selalu bohong dan juga tidak menjalankan tugas dengan baik maka orang tidak akan mempercayai kita lagi”.<sup>25</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI yang bernama Trianindi Azzahra yang mengatakan “Ibu Rianawati selalu memberikan contoh-contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari pada materi pembelajaran yang ibu sampaikan. dengan contoh-contoh seperti itu memudahkan saya dalam memahami materi yang di sampaikan oleh ibu dan juga membuat saya mudah dalam mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>26</sup> Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XII yang bernama Made Fajar yang mengatakan : “Ibu Rianawati saat menyampaikan materi pembelajaran selalu memberikan contoh yang sesuai dengan realita atau kehidupan nyata. Dengan begitu memudahkan saya untuk memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh ibu dan juga saya mudah dalam mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah ataupun dimasyarakat”.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup>Novia Amaliya, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>24</sup>Hasil Observasi, 12 Oktober 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>25</sup>Rianawati, Hasil Wawancara, 31 Oktober 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>26</sup>Azzahra Trianindi, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>27</sup>Fajar Made, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

## **b. Metode Guru Dalam Pembelajaran**

Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari suatu pendidikan. Pemilihan Metode yang sesuai dengan materi yang digunakan akan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Begitu juga dengan pembelajaran Akidah Akhlak, dibutuhkan metode yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. Peneliti dapat melihat metode yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.<sup>28</sup> Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah di ungkapkan oleh Ibu Rianawati, S. Pd. I. Selaku guru Aqidah Akhlak Menyatakan “Akidah Akhlak ini adalah salah satu pelajaran yang sebetulnya memerlukan bentuk-bentuk pengalaman nantinya ada beberapa metode dalam pembelajaran yang saya berikan, yang pertama adalah ceramah, kemudian juga Tanya jawab, dan diskusi. di samping itu juga saya memberikan hafalan dan penugasan”.<sup>29</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI yang bernama Safitri Rahayu yang mengatakan “Ibu Rianawati selalu menjelaskan terlebih dahulu materi yang di pelajari, setelah itu ibu selalu memberikan kesempatan kepada kita untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kalo tidak ada yang bertanya nanti ibu yang bertanya kepada kita. Setelah itu ibu akan menyuruh kita untuk berdiskusi mengenai materi yang dipelajari dan ibu selalu memberikan tugas kepada kita”.<sup>30</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XII yang bernama Putri Wulandari yang mengatakan “Ibu Rianawati saat pembelajaran selalu menerangkan materi yang di pelajari, lalu ibu nanti akan memberikan kesempatan kita buat bertanya kalo semuanya sudah paham mengenai yang di sampaikan oleh ibu nanti ibu akan bertanya kepada kita untuk memastikan apakah benar kita sudah paham dengan materi yang ibu sampaikan. Setelah itu ibu akan menyuruh kita untuk berdiskusi mengenai materi yang kita pelajari dan ibu juga selalu memberikan tugas kepada kita”.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup>Hasil Observasi, 12 Oktober 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>29</sup>Rianawati, Hasil Wawancara, 31 Oktober 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>30</sup>Rahayu Safitri, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>31</sup>Wulandari Putri, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

### c. Media Guru Dalam Pembelajaran

Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Pemilihan Media yang tepat dalam pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Begitu juga dengan pembelajaran Akidah Akhlak dibutuhkan media yang tepat dalam penyampaian materi sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura. Peneliti melihat media yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru menggunakan media WhatsAap, Zoom, Youtube dan Google Drive saat pembelajaran Online dan adapun media yang digunakan saat offline yaitu media Buku, Leptop, Video, Film dan Proyektor LCD.<sup>32</sup>

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah di ungkapkan oleh Ibu Rianawati, S. Pd. I. Selaku guru Aqidah Akhlak Menyatakan :

“Media yang saya gunakan ketika pembelajaran online di antaranya Zoom, WhatsAap, Youtube, dan Google Drive. Di mana ketika pembelajaran saya menggunakan Zoom agar saya bisa melihat siswa saat saya menyampaikan materi, setelah itu nanti dilanjutkan dengan menggunakan whatsAap dan saya juga menggunakan Youtube untuk memberikan contoh-contoh Video yang berkaitan dengan materi agar siswa mudah memahami materi yang sabarikan. Ketika penugasan saya memberikannya langsung di WhatsAap atau tidak di Google Drive. Dan ketika pembelajaran Offline saya menggunakan media seperti biasa yang saya gunakan ketika menyampaikan materi di antaranya menggunakan Buku, Leptop, menampilkan Video yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan yang terakhir menggunakan Proyektor LCD dengan menggunakan media-media itu saat pembelajaran Online atau Offline memudahkan saya ketika menyampaikan materi dan juga siswa lebih mudah memahami materi yang saya sampaikan”.<sup>33</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI yang bernama Calya Putra yang mengatakan :

“Ibu Rianawati saat mengajar Online biasanya menggunakan WhatsAap dan Zoom, ibu juga biasanya menampilkan contoh-contoh materi pembelajaran menggunakan Video Youtube ibu selalu menampilkan di Zoom dan juga biasa dikirim ke WhatsApp supaya kita bisa melihatnya lagi. Buat penugasan biasanya ibu kirim lewat WhatsAap dan juga kita biasanya kerjakan di Google Drive nanti ibu berikan link soalnya lewat WhatsAap. Kalo

---

<sup>32</sup>Hasil Observasi, 12 Oktober 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>33</sup>Rianawati, Hasil Wawancara, 31 Oktober 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

pembelajaran Offline ibu biasanya hanya menggunakan Buku pembelajaran Aqidah Akhlak, Leptop, dan juga Proyektor LCD untuk menampilkan materi ibu dalam bentuk Power Point dengan ibu menggunakan media seperti itu memudahkan saya untuk memahami materi yang ibu sampaikan.<sup>34</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XII yang bernama Faizah yang mengatakan pernyataan yang sama :

“Ibu Rianawati saat mengajar Online menggunakan WhatsAap, Zoom, dan Google Drive. ibu juga biasanya menampilkan contoh-contoh materi pembelajaran menggunakan Video Youtube ibu selalu menampilkan di Zoom dan juga mengirimkan contoh video itu di WhatsAap. Ibu juga selalu memberikan tugas menggunakan Google Drive kadang-kadang di WhatsAap.

Kalo pembelajaran Offline ibu biasanya hanya menggunakan Buku pembelajaran Aqidah Akhlak, Leptop, dan juga Proyektor LCD untuk menampilkan materi ibu dalam bentuk Power Point dengan ibu menggunakan media seperti itu memudahkan saya untuk memahami materi yang ibu sampaikan.<sup>35</sup>

Dapat dinyatakan bahwa strategi guru yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura pada mata pelajaran Aqidah Akhlak guru menggunakan strategi pendekatan, metode dan media dalam pembelajaran untuk mencapai ketuntasan yaitu lebih dari KKM yang ditentukan di sekolah.

#### **4. Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Guru**

Faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

- a. Ada peserta didik yang sebagian berkemampuan lebih rendah dari sebagian yang lain.
- b. Terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah untuk mengawasi peserta didik, karena apabila dirumah sudah menjadi tanggung jawab orang tua.
- c. Kurangnya kesadaran para peserta akan pentingnya belajar.
- d. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ada siswa yang mengobrol sama temannya dan ada siswa yang mengantuk.

Faktor pendukungnya menggunakan media dan metode pembelajaran interaktif. dengan media dan metode yang tepat maka akan tercipta kualitas belajar yang baik.

---

<sup>34</sup>Putra Calya, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

<sup>35</sup>Faizah, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

## 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Faktor-faktor yang menghambat prestasi belajar siswa antara lain :

- Faktor kesehatan, Siswa yang kesehatannya sering terganggu menyebabkan anak tertinggal pelajarannya. Karena itu, orang tua harus memperhatikan kesehatan anak-anaknya dengan makanan yang bergizi.
- Faktor kecerdasan Siswa dengan kecerdasan yang kurang menyebabkan siswa tersebut lambat dan akan tertinggal dari teman-temannya. Hasil yang dicapai tidak optimal. Selain itu, kecerdasan sangat mempengaruhi cepat lambatnya kemajuan belajar siswa.
- Faktor perhatian Perhatian di sini terdiri dari perhatian di sekolah dan di rumah. Perhatian belajar di rumah sering terganggu dengan acara televisi, kondisi keluarga dan rumah sedangkan perhatian belajar disekolah sering terganggu dengan suasana pembelajaran, serta kurangnya konsentrasi. Perhatian yang kurang memadai akan berdampak kurang baik terhadap hasil belajar.
- Minat merupakan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Apabila pembelajaran yang dikembangkan guru tidak menimbulkan minat, akan membuat siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal/
- Faktor bakat, Bakat adalah potensi-potensi yang dimiliki seseorang yang dibawa sejak lahir. Apabila pelajaran yang diikuti tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki, prestasi belajar yang dicapai tidak optimal.
- Faktor keluarga, Faktor-faktor tersebut berupa faktor orang tua misalnya cara orang tua mendidik yang kurang baik, teladan yang kurang, faktor suasana rumah yang ramai sering cekcok; faktor ekonomi keluarga.
- Faktor sekolah, Faktor sekolah terdiri dari faktor metode pembelajaran, misalnya metode yang kurang variatif dan membosankan siswa; faktor hubungan antara guru dan siswa yang kurang dekat, faktor siswa, faktor guru yang kurang penguasaan terhadap materi, faktor sarana di sekolah seperti buku-buku yang kurang, lingkungan yang ramai. Semua itu mengganggu siswa mencapai prestasi yang baik.
- Faktor disiplin sekolah. Disiplin sekolah yang tidak ditegakkan dengan baik akan berpengaruh negatif terhadap proses belajar anak. Misalnya siswa yang terlambat dibiarkan saja tanpa adanya hukuman.
- Faktor masyarakat. Faktor media massa seperti acara televisi yang mengganggu waktu belajar, faktor teman bergaul yang kurang baik, merupakan faktor yang paling banyak

mempengaruhi prestasi dan perilaku siswa.

- Faktor lingkungan tetangga. Misalnya tetangga yang pengangguran, pencuri, penjudi, peminum merupakan lingkungan yang dapat bergaul terhadap hasil belajar siswa.
- Faktor aktivitas organisasi. Jika siswa mempunyai banyak aktivitas organisasi selain menunjang hasil belajar, dapat juga mengganggu hasil belajar jika tidak dapat mengatur waktu dengan baik.<sup>36</sup>

### **C. Kesimpulan**

Nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu nilai tertinggi prestasi belajar siswa dari peserta didik yang diteliti 54 siswa, kategori nilai dapat dilihat pada grade nilai yang telah ditentukan oleh Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Data prestasi belajar siswa tersebut secara umum dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa sebagian besar di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI dan XII telah mencapai ketuntasan yaitu lebih dari KKM yang ditentukan di sekolah yaitu dalam kriteria baik.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura yang pertama yaitu dengan pendekatan guru dalam pembelajaran adapun pendekatan yang digunakan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak guru memberikan stimulasi ucapan salam lalu menyapa peserta didik dengan senyum, guru mengajak berdialog maupun bercerita kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran dan juga menggunakan pendekatan kontekstual di mana saat pembelajaran guru selalu memberikan contoh yang nyata dalam kehidupan yang bertujuan agar siswa mudah dalam memahami materi yang di pelajarnya. yang berikutnya dengan menggunakan metode adapun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Yang terakhir menggunakan media adapun media yang digunakan guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura yaitu saat pembelajaran online menggunakan media WhatsAap, Zoom, Youtube dan Google Drive sedangkan saat pembelajaran offline yaitu menggunakan media Buku, Leptop, Video, Film dan Proyektor LCD. Dengan menggunakan strategi pembelajaran pendekatan, metode, dan pendekatan memudahkan siswa dalam memahami materi yang di pelajarnya.

---

<sup>36</sup>Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: Sinar Baru, 1989). h. 5.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Abuddin Nata. *Akhlah Tasawuf*. Jakarta: Rajawali press. 2006.
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Ahmad Syafi'i Ma'arif. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI, Cet. Ke-7. 2005.
- Amril Mansyur. *Akhlah Tasawuf*, Pekanbaru, Program Pascasarjana UIN Suska Riau dan LSFK2P. 2007.
- Annisa khanza fauziah. *Metode pendidikan dalam perspektif al-qur'an (kajian tafsir terhadap surat An-Nahl Ayat 125-128)*. (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Skripsi). 2017.
- Arry pongtiku. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bogor: in Media. 2019.
- Arsyad. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Azhar Arsyad. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. cet. 16. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2011.
- Azzahra Trianindi, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.
- Benny A.Pribadi. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat. 2009.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*, Cet.10; Bandung:
- Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. (Jakarta: CV. Cahaya Kreativa Utama). 2020.
- Didi Supriadi and Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Diponegoro, 2010.
- Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro. 2008.
- Faizah, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.
- Fajar Made, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.

Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Hasil Observasi, 12 Oktober 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2013.

Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global,* Malang: Anggota IKAPI UIN-Maliki Press. 2012.

Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru. 1989.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Neti S. Disertasi. *Perilaku Masyarakat Islam Dalam Upacara rambu Solo.* UIN Alauddin, Makassar. 2014.

Novia Amaliya, , Hasil Wawancara, 04 November 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

Putra Calya, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

Rahayu Safitri, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

Rianawati, Hasil Wawancara, 31 Oktober 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

Rifai Muhammad, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.

Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru. 1989.

Sugiyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2012.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif,* Bandung: Cv Alfabeta, Cet 3. 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta. 2012.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.

Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

*UIN Alaudin Makassar, pedoman penulisan karya tulis ilmiah.,* Cet. II; Makassar: Alauddin press, 2009.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana. 2009.

Wulandari Putri, Hasil Wawancara, 04 November 2021, Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura.